

ABSTRACT

Nama : Jeny Karlina
Program Studi/Fakultas : Psikologi/ Psikologi Islam
Judul : Kebahagiaan Pada Remaja *Broken Home* di
Kota Prabumulih

This study discusses Happiness in Broken Home Adolescents in Prabumulih City. The purpose of this study is to describe and provide an overview of Happiness in Broken Home Adolescents in Prabumulih City and what factors influence Happiness in Broken Home Adolescents in Prabumulih City. In this study, the research method used is a qualitative method with a phenomenological approach. The subjects in this study were 3 people, 1 male and 2 females, with adolescents aged 12-21 years, experiencing broken home (parents separated). Broken home with different causes of problems among the three subjects. The data collection methods used in this study were observation, interviews and documentation. The results of the research conducted by the researcher can be concluded that the meaning of the subject's happiness is described through feelings of joy and pride in the self-achievement obtained during adolescence, namely being able to meet one's own needs and not depending on others. Factors that influence the subject's happiness come from the support of the closest people, namely family, friends, peers, a positive environment and the subject himself.

Keyword: Happinnes, Adolensce, Broken Home.

INTISARI

Nama : Jeny Karlina
Program Studi/ Fakultas : Psikologi/ Psikologi Islam
Judul : Kebahagiaan Pada Remaja *Broken Home* di Kota Prabumulih

Penelitian ini membahas tentang Kebahagiaan Pada Remaja *Broken Home* di Kota Prabumulih. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk medeskripsikan serta memberi gambaran mengenai Kebahagiaan Pada Remaja *Broken Home* di Kota Prabumulih dan faktor apa saja yang mempengaruhi Kebahagiaan Pada Remaja *Broken Home* di Kota Prabumulih. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang 1 laki-laki dan 2 perempuan, dengan Remaja berusia 12-21 tahun, mengalami *broken home* (orang tua berpisah). *Broken home* dengan penyebab permasalahan yang berbeda diantara ketiga subjek. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa makna kebahagiaan subjek digambarkan melalui perasaan senang dan bangga atas pencapaian diri yang diperoleh saat remaja. Faktor yang mempengaruhi kebahagiaan subjek ialah berasal dari dukungan orang terdekat yakni keluarga, sahabat, teman sebaya, lingkungan yang positif dan diri subjek sendiri. Faktor yang mempengaruhi kebahagiaan subjek ialah berasal dari dukungan keluarga, teman, pasangan, hobby serta diri subjek sendiri.

Kata Kunci: Kebahagiaan, Remaja, *Broken Home*